



Kecamatan Keraton Andalkan Sektor Pariwisata

JOGJA — Wilayah Kecamatan Kraton di jantung Kota Jogja memiliki obyek wisata inti Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Keberadaan obyek wisata peninggalan sejarah inilah yang menjadi daya tarik wisatawan, sekaligus faktor pendukung bagi aktivitas perekonomian masyarakat.

Luas wilayah Kecamatan Kraton sekitar 1,4 km persegi dengan jumlah penduduk 24.803 jiwa. Tingkat kepadatan 17.703 jiwa per Km persegi. Dari jumlah tersebut, penduduk yang berprofesi pedagang 3.625 orang, disusul pegawai negeri sipil (PNS) 1.004 orang sedangkan perajin 136 orang.

"Mata pencaharian yang dominan adalah wiraswasta yang mendukung sektor pariwisata seperti pedagang, perajin, seniman, *guide* dan kulinier," kata Camat Kraton Drs Yuniarno AR ditemui *Bernas Jogja* beberapa waktu lalu di ruang kerjanya.

Keberadaan obyek-obyek wisata di kecamatan ini berdampak pada perekonomian masyarakat. "Keraton sebagai inti obyek wisata, museum-museum, tempat peninggalan sejarah, itu potensi utama di Kecamatan Kraton," jelas Yuniarno.

Potensi lain yang mendukung tumbuhnya

>> KE HAL 7

Kecamatan Keraton Andalkan Sektor Pariwisata

Sambungan dari halaman 1

industri kerajinan adalah kerajinan batik di Tamansari, Kelurahan Patehan, kerajinan kulit, lukis dan kaos di Kelurahan Kadipaten. Sedangkan Kelurahan Panembahan terkenal wisata kuliner yaitu gudeg Wijilan dan kerajinan perak.

Satu swalayan

Yang membedakan Kecamatan Kraton dengan kecamatan lain di Kota Jogja adalah jumlah mini market dibatasi hanya ada satu saja. Itu pun keberadaannya sebelum peraturan dibuat.

"Diatur dalam Perwal, lingkungan Kecamatan Kraton ketinggian bangunan maksimal 12 meter. Swalayan cuma ada satu itu karena sudah ada sebelum Perwal keluar," ungkap Yuniarno. Penginapan pun tidak ada di wilayah ini.

Batas wilayah Kecamatan Kraton sebelah utara Pagelaran Keraton Yogyakarta, sebelah selatan tembok benteng termasuk Plengkung Gading, sebelah barat tembok benteng termasuk Perempatan Tamansari.

Belum lama ini muncul tren wisata baru di Alun-Alun Selatan. "Di Alun-Alun Kidul ada 31 lapak yang terletak di batu candi, sisi barat dan timur untuk berjualan. Tempat terbatas namun yang berjualan banyak. Waktunya dibagi pagi, sore dan malam, bergantian berjualan," tambah Camat Kraton.

Pedagang kaki lima di sana mengaku hanya ditarik retribusi untuk kebersihan. "Total sebulan mencapai Rp 400.000," kata Yuniarno. Untuk mengatur ketertiban pedagang, beberapa bulan lalu dibentuk Paguyuban Paparasi. Di Kecamatan Keraton juga terdapat Kelompok

Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki, meliputi usaha simpan pinjam dan tanaman hias. Ada pula kelompok tani umum di wilayah Patehan, khusus budidaya ikan lele di kolam terpal.

Di bidang seni, wilayah Kecamatan Kraton memiliki paguyuban seni, karawitan di Suryo Puri, Gejok Lesung di Kadipaten dan aneka seni batik di Kampung Taman. Di Kampung Taman Kelurahan Patehan, berdiri kampung cyber, kampung yang memperkenalkan teknologi internet kepada masyarakatnya. Kecamatan Kraton juga memiliki banyak peninggalan bersejarah yang perlu dirawat, dicermati dan tetap dipertahankan sebagai cagar budaya. Camat Kraton berpesan agar masyarakat berhati-hati apabila jual beli tanah di wilayah Kraton, agar memperhatikan nilai historis," kata Yuniarno. (e21)

1.
2.
3.
4.
5.



DIAN PRAMUDITA/BERNAS JOGJA

KERAJINAN BATIK -- Sinta, perajin batik tulis di Tamansari Kecamatan Keraton, tetap bertahan dengan profesinya. Keberadaan batik tulis mampu mendukung sektor pariwisata.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005